



Berlanjut, Proyek RSUD Mangusada

Dianggarkan Rp 262 Miliar

Mangupura (Bali Post) –

Pemerintah Kabupaten Badung melanjutkan kembali pembangunan gedung baru RSUD Mangusada di Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi. Proyek *multi-years* ini rencananya terdiri atas tiga blok, yakni blok D, blok F, dan blok G dengan anggaran Rp 262 miliar lebih.

Seperti diketahui, dalam upaya pengembangan rumah sakit nanti ada tiga gedung baru yang akan dibangun, yakni gedung blok D, blok F, dan blok G. Gedung D rencananya akan digunakan untuk poliklinik dengan sistem *cluster* dan ruang rawat inap untuk kelas II dan kelas I. Kemudian gedung F dimanfaatkan untuk pusat onkologi pelayanan khusus kanker, ruangan pelayanan eksklusif seperti pelayanan bayi tabung, dan ruangan

husus rawat anak. Ruang penghubung kedua blok ini akan digunakan untuk ruangan operasi *emergency*. Sedangkan blok G untuk pusat pelayanan cuci darah, di mana saat ini ada 300 pasien yang rutin melakukan cuci darah. Blok ini juga menjadi pusat manajemen untuk pendidikan dan pengembangan, dapur serta *laundry*.

Kepala Bidang (Kabid) Cipta Karya Dinas PUPR Badung IGA Arinda Trisnawati, saat dikonfirmasi Senin (27/8)

kemarin, membenarkan pembangunan gedung baru RSUD Mangusada sudah berproses di LPSE. Proyek yang bersumber dari APBD ini akan dikerjakan tiga gedung sekaligus. "Tinggal menunggu pemenang tender saja baru proyek dikerjakan. Karena proyek yang akan dikerjakan tiga gedung sekaligus, maka pembangunannya bersifat tahun jamak," ungkapnya.

Dirut RSUD Mangusada dr. Nyoman Gunarta saat dihubungi menyambut baik

pembangunan gedung baru sudah berproses lantaran gedung terdahulu telah lama dibongkar. "Saat ini rumah sakit masih kekurangan rawat inap untuk pasien, jadi diharapkan proyek bisa segera dikerjakan," katanya.

Pembangunan gedung baru tersebut, kata dr. Gun telah disosialisasikan kepada masyarakat umum sejak tahun lalu. Sosialisasi juga dalam rangka memohon permakluman, apabila nanti ada masyarakat yang kurang nyaman saat aktivitas pembangunan.

"Ke depannya (RSUD Mangusada – red) betul-betul menjadi *smart hospital*, menjadi rujukan bagi masyarakat,

dan menjadi *role model* bagi rumah sakit daerah lainnya," sebutnya.

Berdasarkan dokumen tender yang terpublikasi di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), tender pembangunan gedung D, F, dan G telah dibuka sejak 23 Agustus 2018. Tender sendiri berakhir hingga 5 September 2018. Lima hari setelah tender resmi dibuka, sudah ada 26 rekanan yang menyatakan berminat atas proyek tersebut. Proyek yang dinahkodai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Badung, diperkirakan akan terealisasi tuntas dalam tiga tahun ke depan. (kmb27)

Edisi : Selasa 28 Agustus 2018

Hal : 13